Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah

By Ratri Candra Hastari
Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah

Ratri Candra Hastari

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
e-mail: ratricandrahastari@gmail.com

Abstract

The purpose of carrying out community service activities is to provide information to students as participants in basic scientific writing training about how to search for digital references and information about plagiarism. This community service activity was happened on January 7, 2021, during the Covid-19 pandem. The location is in the auditorium of the University of Bhinneka PGRI Tulungagung. This Community service activities in the form of training are carried out offline or face-to-face by complying with health protocols in the form of training on introduction activities and basic training for scientific papers organized by the Student Activity Unit of the Student Scientific Work Association. The first material provided is a reference search based on indexing agencies. The second material is plagiarism and efforts to prevent plagiarism by paraphrasing. The third material is checking the plagiarism test. Training activities to trace a reference to digital-based scientific writing and plagiarism are important for students. With the training on tracing a digital reference and plagiarism, it can be a provision for students to compile a scientific paper by the rules of writing good and correct scientific papers.

Keywords: scientific papers, plagiarism, references.

Abstrak


Kata Kunci: karya tulis ilmiah, plagiasi, referensi
Pendahuluan


Schweizer dan Nair (Wekke, n.d.) menyatakan langkah-langkah menelusuri literatur dengan sistematis yang pertama adalah menemukan, keberadaan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi siapa saja, bahwa bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Untuk menemukan literatur yang sesuai dengan kajian artikel dapat menggunakan platform seperti google cendekia/google scholar. Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi, referensi/literatur yang ditemukan tidak semuanya bisa digunakan begitu saja. Literatur yang tepat harus memenuhi aspek validitas dan kredibilitas yang dapat dirujuk untuk dijadikan sebagai referensi penulisan sebuah karya tulis ilmiah.

Referensi berbasis digital lainnya yang disediakan pemerintah adalah portal garuda dan perpusnas. Pertama, melalui garuda.ristekbrin.go.id atau portal garuda, mahasiswa bisa memanfaatkan platform ini untuk melakukan penelusuran tentang penelitian yang relevan sesuai dengan tema yang diangkat oleh mahasiswa (Syaharuddin et al., 2020). Garuda (Garba Rujukan Digital) adalah suatu portal untuk menemukan/mencari referensi ilmiah yang ada di Indonesia, merupakan titik/tempat untuk mengakses terhadap karya ilmiah yang dihasilkan baik oleh akademisi maupun peneliti Indonesia.

Kedua, Perpusnas (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) suatu
lembaga pemerintah non kementerian yang diberikan tugas oleh pemerintah dalam bidang perpustakaan untuk menyediakan perpustakaan digital melalui laman e-resources.perpusnas.go.id.

Selain referensi berbasis digital di atas, terdapat pula DOAJ (http://doaj.org) merupakan direktori online pengindeks dan penyedia layanan akses berkualitas tinggi maupun akses terbuka untuk jurnal-jurnal ilmiah. Koleksi untuk judul buku dari perpustakaan amazam maupun perpustakaan lain yang ikut berpartisipasi juga bisa diakses melalui laman http://openlibrary.org, laman ini menyediakan jutaan judul buku yang dapat diunduh.


Menurut Permenperdiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) menjelaskan plagiat merupakan sebagai perbuatan yang disengaja atau tidak sengaja untuk mendapatkan atau mencoba mendapatkan kredit maupun nilai untuk suatu karya tulis ilmiah, dengan mengutip sebagian maupun seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber dengan/ secara tepat dan memadai (Faizuddin, 2017). Berdasarkan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) plagiat adalah pengambilan suatu karangan (pendapat dan sebagainya) milik orang lain dan menjadikannya karangan/pendapat tersebut seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri.

Beberapa alasan menyebabkan seseorang melakukan plagiat, Deb Nath (Shadiq, 2019) menyatakan plagiarisme dapat dilakukan dengan alasan yaitu tersedianya informasi yang mudah dengan adanya internet, adanya tekanan publikasi karena tuntutan akademik, rasa kurang percaya diri karena keterampilan menulis yang kurang, terburu-buru dalam menulis karya ilmiah karena dikerja waktu, dan pemahaman yang masih kurang mengenai plagiarisme. Penyebab lain seseorang melakukan plagiarisme, seseorang tidak kekurangan waktu untuk menghurkatan karya tulis sendiri, belum mampu untuk menghasilkan suatu karya sendiri, berpikir bahwa pembaca tidak akan mengetahuinya, dan untuk mahasiswa berpikir bahwa dosen pembimbingnya tidak mengetahui perbuatan plagiat tersebut bahkan dosen tersebut tidak peduli (Wibowo, 2012). Suatu cara yang bisa dilakukan untuk mencegah plagiarisme antara lain dengan cara menghargai karya tulis orang lain, dengan cara melakukan parafrase, dan mencari informasi tentang plagiat dibuat ini sendiri (Wibowo, 2012). Menurut Permenperdiknas nomor 17 tahun 2010, pencegahan plagiat adalah suatu tindakan pengendalian yang dilakukan oleh unsur pimpinan perguruan tinggi dengan tujuan supaya tidak terjadi tindakan plagiat di
lingkungan perguruan tinggi. Langkah terbaik dalam mencegah plagiarisme adalah dengan parafrase, yaitu membara, memahami bagian dari karya tulis ilmiah yang mau dikutip, mengambil intisari dari bacaan dan menulis kembali menggunakan kata-kata sendiri tanpa merubah makna/ pesan dari penulis asli (Wibowo, 2012). Cooper (Shadiqi, 2019) menyatakan terdapat tiga tahap untuk menghindari plagiarism, yaitu menghindari pencurian suatu ide dengan menjadikan dari sumber asli/sumber orisinal, sumber terbaru, atau sumber paling representatif, melakukan pengutipan maupun parafrase, dan melakukan uji plagiasi (Shadiqi, 2019).

**Metode Pelaksanaan**


Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara luring berupa pelatihan pada Kegiatan Pengenalan dan Diklat dasar karya tulis ilmiah yang diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Karya Ilmiah Mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama, penyampaian materi kepada mahasiswa peserta diklat dasar karya tulis ilmiah tentang bagaimana cara penelusuran referensi berbasis lembaga indeks nasional.

Tahap kedua, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelusuran referensi dengan bimbingan/panduan dari pemateri. Tahap ketiga, memberikan waktu/kesempatan untuk bertanya kepada mahasiswa apabila ada materi yang belum dipahami dan jika ada kesulitan dalam langkah/cara penelusuran referensi.

Tahap keempat, Penyampaian materi tentang plagiasi, definisi plagiasi, jenis-jenis plagiasi, cara pencegahan terhadap tindakan plagiasi, sanksi yang diberikan kepada plagiator, dan aplikasi yang bisa digunakan untuk uji plagiasi, turnitin. Tahap kelima, mahasiswa peserta diklat diberikan kesempatan untuk bertanya dan mencoba melakukan pengecekan uji plagiasi terhadap sebuah karya ilmiah menggunakan Turnitin dengan bimbingan/ panduan dari pemateri. Tahap keenam mahasiswa diberikan waktu untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

**Hasil dan Pembahasan**

Tahap pertama kegiatan kegiatan ini diawali dengan pemberian materi oleh narasumber kepada peserta kegiatan pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah, materi pertama yang diberikan adalah penelusuran referensi berbasis lembaga indeks. Narasumber menekankan bahwa penelusuran referensi yang paling populer dan mudah dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan menggunakan google scholar/google cendekia. Mahasiswa juga bisa menelusuri koleksi buku di perpustakaan nasional melalui laman e-resources.perpusnas.go.id. Berikut foto-foto kegiatan pelatihan pada pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah tersebut.

Peserta pengenalan dan diklat dasar karya tulis ilmiah adalah mahasiswa dari berbagai program studi. Ketika penyampaian materi oleh narasumber peserta sangat antusias menyimak dan mengikuti arahan yang disampaikan oleh pemateri/narasumber. Mahasiswa juga sangat antusias mengajukan pertanyaan kepada pemateri jika mengalami kesulitan saat
pelatihan untuk kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh narasumber.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan pemberi/narasumber dengan peserta pelatihan yaitu mahasiswa, ternyata masih banyak dijumpai peserta pelatihan/mahasiswa yang baru pertama kali mengenal google cendekia/google scholar pada acara pelatihan ini.

Kegiatan berikutnya adalah pemberian materi tentang plagiarisme. Narasumber menjelaskan kepada peserta pelatihan/diklat tentang sanksi apa saja yang diterima plagiat/pelaku plagiat akibat dari tindakannya. Materi lainnya yang disampaikan oleh narasumber adalah tentang upaya pencegahan plagiarisme. Mahasiswa mendengarkan dan menyimak penjelasan dari narasumber dengan penuh antusias.

Mahasiswa peserta diklat/pelatihan diberikan kesempatan oleh panitia untuk bertanya apabila ada materi tentang plagiarisme yang belum dipahami dan mahasiswa diberi kesempatan mencoba melakukan pengecekan uji plagiasi terhadap sebuah karya ilmiah menggunakan aplikasi Turnitin dengan bimbingan arahan dari pemberi/narasumber. Peserta pelatihan antusias bertanya kepada narasumber, terkait cara pencegahan plagiasi dengan parafrase. Berdasarkan pengalaman peserta pelatihan pencegahan plagiarisme dengan parafrase merupakan suatu solusi untuk mengatasi plagiasi terutama pada karya ilmiah yang mau dipublikasikan.

Kegiatan pelatihan penelusuran referensi dan pencegahan plagiasi ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama peserta pelatihan pengelolaan dan diklat dasar karya tulis ilmiah, dan sebaiknya dilakukan kegiatan tindak lanjut seperti pelatihan menulis rujukan dan menyusun suatu daftar rujukan dengan
menggunakan sebuah aplikasi mendeley (Syaharuddin et al., 2020).

**Penutup**

Simpulan


Pengetahuan tentang plagiarisme juga sangat penting diberikan kepada mahasiswa lebih dini/awal. Beberapa peserta pelatihan yaitu mahasiswa untuk pertama kalinya mengetahui tentang sanksi yang diterima apabila mereka melakukan plagiaris, begitu juga cara pencegahan tindakan plagiaris. Hal ini tentunya sangat menarik bagi mahasiswa/peserta pelatihan karena merupakan informasi yang manfaat bagi mereka untuk keedepannya pada saat mahasiswa mendapat tugas dari dosen untuk menyusun karya tulis ilmiah, maupun untuk menyusun tugasakhir mereka/skripsi dan selanjutnya publikasi karya ilmiah.

**Saran**

Berdasarkan kegiatan pelatihan penelusuran referensi secara digital dan anti plagiasi kegiatan ini memberikan banyak manfaat kepada penulis pemula terutama mahasiswa semester awal. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa mendapatkan informasi tentang referensi-referensi berbasis digital yang dapat digunakan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliannya maupun dalam menulis suatu karya tulis ilmiah. Selain referensi berbasis digital mahasiswa peserta pelatihan juga mengetahui informasi pentingnya menghargai karya orang lain dengan tidak melakukan plagiasi. Kegiatan pelatihan seperti ini seharusnya rutin dilaksanakan agar mahasiswa melacak informasi mengenai referensi-referensi yang valid dan plagiarisme.

**Daftar Pustaka**


Pelatihan Penelusuran Referensi dan Pencegahan Plagiasi Pada Kegiatan Diklat Dasar Karya Tulis Ilmiah

**ORIGINALITY REPORT**

**20%**

**SIMILARITY INDEX**

<table>
<thead>
<tr>
<th>#</th>
<th>PRIMARY SOURCES</th>
<th>Internet</th>
<th>40 words</th>
<th>36 words</th>
<th>33 words</th>
<th>32 words</th>
<th>32 words</th>
<th>32 words</th>
<th>26 words</th>
<th>22 words</th>
<th>21 words</th>
<th>18 words</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>conference.um.ac.id</td>
<td>Internet</td>
<td>40 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>repo.unida.gontor.ac.id</td>
<td>Internet</td>
<td>36 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>journal.uinmataram.ac.id</td>
<td>Internet</td>
<td>33 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>conference.kuis.edu.my</td>
<td>Internet</td>
<td>32 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>journal.ummat.ac.id</td>
<td>Internet</td>
<td>32 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td><a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a></td>
<td>Internet</td>
<td>26 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td><a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a></td>
<td>Internet</td>
<td>22 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>journal.uinsgd.ac.id</td>
<td>Internet</td>
<td>21 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>docplayer.info</td>
<td>Internet</td>
<td>18 words</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>


www.jurnal.utu.ac.id

Syarianah Syarianah. "PERAN PENELITI BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR PAYAU DALAM PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH", Jurnal Pari, 2017

banglajol.info

es.scribd.com

fdokumen.com

journal.ikippgriptk.ac.id
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Source/Link</th>
<th>Title</th>
<th>Authors</th>
<th>Journal/Website</th>
<th>Year</th>
<th>Abstract (Words)</th>
<th>Similarity (%)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>32</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>7</td>
<td>&lt;1</td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>Siska Devella, Yohannes Yohannes, Nur Rachmat.</td>
<td>PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN WORDPRESS UNTUK GURU TIK SMA NEGERI 17 PALEMBANG</td>
<td>Siska Devella, Yohannes Yohannes, Nur Rachmat.</td>
<td>SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021</td>
<td>2021</td>
<td>6</td>
<td>&lt;1</td>
</tr>
<tr>
<td>34</td>
<td>eduhupakara.blogspot.com</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>6</td>
<td>&lt;1</td>
</tr>
</tbody>
</table>